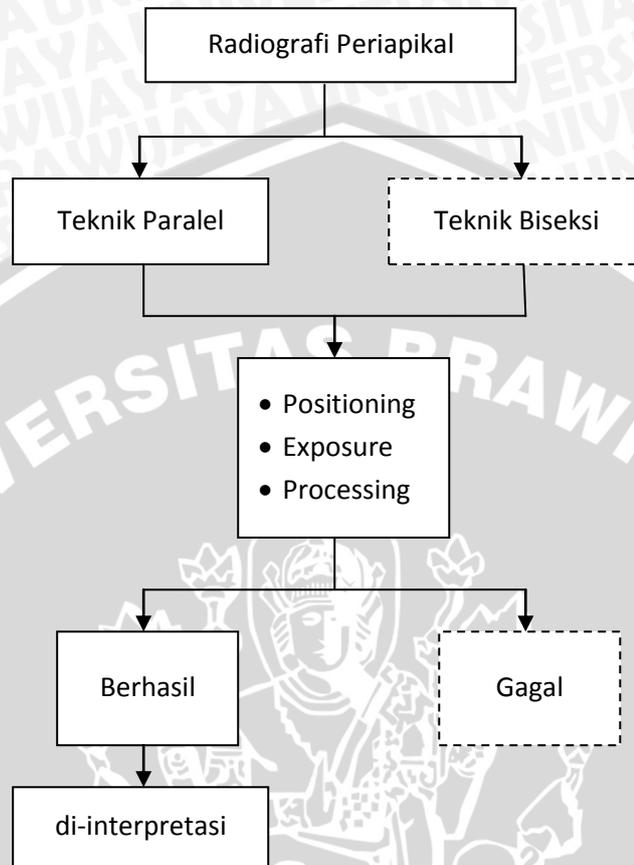


BAB III KERANGKA KONSEP



Keterangan :

..... : variabel yang diteliti

Pemeriksaan radiografi adalah salah satu pemeriksaan yang dapat membantu menegakkan diagnosa suatu penyakit gigi dan mulut. Pemeriksaan radiografi kedokteran gigi yang dapat dilakukan adalah teknik intra oral dan ekstra oral. Pemeriksaan radiografi periapikal merupakan teknik pemeriksaan radiografi intra oral yang paling rutin dikerjakan di kedokteran gigi. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa gigi (mahkota dan akar) serta jaringan sekitarnya. Teknik yang digunakan adalah paralleling dan bisecting (biseksi). Teknik biseksi dianggap lebih mudah dan praktis dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan teknik paralleling (kesejajaran). Pada teknik ini penempatan film adalah sedekat

mungkin dengan gigi, sumbu panjang gigi membentuk sudut terhadap film. Arah sinar adalah tegak lurus pada bidang bagian yang dibentuk oleh sumbu panjang gigi dan sumbu film.

Untuk melakukan evaluasi radiografi dengan kualitas yang baik, maka gambaran harus meliputi area dari objek yang difoto, detail yang baik, distorsi seminimal mungkin, serta dengan densitas dan kontras yang optimal. Hal-hal tersebut sangat dipengaruhi oleh besarnya arus (mA), tegangan (kVp) dan intensitas sinar. Untuk menghasilkan foto radiografi tersebut operator harus memperhatikan tiga langkah dalam membuat radiograf yang meliputi positioning (pengaturan posisi), exposure (penyinaran), dan processing (pemrosesan). Apabila suatu radiografi telah memenuhi langkah tersebut dengan baik, maka radiografi tersebut layak untuk diinterpretasi.

